

## Implementasi Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussolah Jember

**Imron Fauzi\*, Imam Syafi'i, Muhammad Yusron Irfa'ud Darojat.**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jl. Mataram No.1, Kabupaten Jember,  
Jawa Timur 68136 Indonesia

\*Corresponding author, Surel: fauzi220587@gmail.com

Paper submitted: 31-May-2022; revised: 27-September-2022; accepted: 10-December-2022

### Abstract

The purpose of the study is analyzing the results of the implementation of technology based learning media in learning Quran, that is through Holy Quran. This research method used descriptive qualitative with the type of case study research and data analysis techniques of the interactive model of Miles and Huberman. The result of the study shows that students can use Holy Quran application in the implementation of learning Quran, including reading Quran in accordance with the existing 'makharijul huruf' and 'tajwid', writing and understanding Quran both lexically and grammatically. Some of the advantages are (1) The Holy Quran is in the form of an application that can be used on a computer or device so that it can be accessed anywhere, anytime and by anyone; (2) make everything easier for user, especially for students in SMP Plus Darush Sholah Jember in understanding Quran through existing features, such as the theme search feature, the tajwid and makharijul huruf feature in reading Quran, and also the random lafadz feature which makes it easier for students in memorizing Quran; (3) accustoming student to type Arabic letters in implementing feature, and (4) motivating students to master Islamic Religious Education subject, considering that the majority of the Quran, through the conveniences in the Holy Quran application.

**Keywords:** holy quran; learning the Qur'an

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hasil implementasi dari media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran Al-Qur.'an melalui aplikasi Holy Quran. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus serta teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi berupa aplikasi Holy Quran dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur.'an, meliputi membaca Al-Qur.'an sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid yang ada, menulis dan memahami Al-Qur.'an baik secara makna leksikal maupun gramatikal. Beberapa kelebihan yang ada adalah (1) berbentuk aplikasi yang dapat digunakan pada komputer atau gawai sehingga dapat diakses dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun; (2) memberikan kemudahan bagi pengguna, khususnya peserta didik SMP Plus Darussolah Jember dalam memahami Al-Qur.'an melalui fitur-fitur yang ada, seperti fitur pencarian tema, fitur tajwid dan makharijul huruf dalam membaca Al-Qur.'an serta fitur acak lafadz yang memudahkan peserta didik ketika menghafal ayat-ayat Al-Qur.'an; (3) membiasakan peserta didik dalam mengetik huruf Arab dalam mengimplementasikan fitur serta (4) memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mengingat

mayoritas materi yang ada adalah Al-Qur.'an, melalui kemudahan-kemudahan dalam aplikasi Holy Quran.

**Kata kunci:** holy quran; pembelajaran qur'an

## 1. Pendahuluan

Salah satu kewajiban bagi umat muslim adalah memahami kitab suci Al-Qur.'an yang berfungsi sebagai pedoman hidup umat manusia, mulai dari membaca, menulis, memahami dan mengamalkan apa yang ada dalam Al-Qur.'an. Hal ini juga berlaku bagi peserta didik guna mendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimana mayoritas materi yang ada pada pelajaran tersebut adalah Al-Qur.'an. Seiring perkembangan zaman, manusia semakin banyak melirik kemajuan teknologi agar dapat memudahkan pekerjaan manusia, begitu juga dengan Al-Qur.'an. Saat ini banyak sekali aplikasi-aplikasi Al-Qur.'an digital seperti aplikasi komputer, aplikasi ponsel, dan juga situs web. Data penelitian menyebutkan bahwa aplikasi Al-Qur.'an digital memberikan pengaruh yang besar terhadap pembelajaran Al-Qur.'an (Amalia & Vatimah, 2022). Ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi berdampak signifikan terhadap kemajuan pendidikan. Karena berperan besar dalam perubahan mendasar dalam struktur operasional pendidikan, maka teknologi informasi dan komunikasi saat ini menjadi fasilitas terpenting untuk kegiatan di banyak sektor kehidupan manusia, salah satunya adalah inovasi di bidang media pembelajaran Al-Qur.'an (Rindawati et. al., 2021).

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan tersebut berdampak pada kegiatan pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia dalam hal ini guru yang memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama aplikasinya dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran merupakan fasilitator yang membantu peserta didik memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam hal ini, dibutuhkan peran guru yang lebih inovatif agar peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru selama proses belajar mengajar. Inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran dapat terkait dengan strategi, metode materi, dan media pembelajaran (Ramli et.al., 2018).

Pada tahap awal, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dikenal sebagai media komputer, yang digunakan oleh tenaga pendidik sebagai media

pendukung dalam proses pembelajaran, baik pembelajaran yang dilakukan secara *offline* maupun *online* (Anshori, 2018). Guru harus melek teknologi agar dapat menciptakan materi pembelajaran berbasis teknologi dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya adalah untuk membuat belajar lebih nyaman bagi peserta didik (Muid & Aziz, 2021). Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam setiap kegiatan, baik saat ini maupun masa depan, salah satunya dalam elemen pendidikan. Hal ini dapat berupa penciptaan hal-hal yang baru dalam ranah pendidikan khususnya dibidang media pembelajaran dimana mau ataupun tidak mau, tenaga pendidik harus dapat menguasainya. (Bali, 2019).

Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila tenaga pendidik bisa menggunakan media yang tepat. Hal ini memberikan pengaruh besar terhadap motivasi peserta didik yang terus meningkatkan rasa cinta mereka terhadap ilmu pengetahuan sedang dipelajarinya. Seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal jika mampu memanfaatkan media dengan maksimal pula yang pada akhirnya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien bisa tercapai (Nursamsu & Kusnafizal, 2017). Kemajuan teknologi yang begitu pesat mampu membawa perubahan edukasi dan pada akhirnya mampu memberikan dampak sangat besar terhadap modifikasi pengaturan proses pembelajaran dan metode pengajaran yang dilakukan (Ratnawati et al., 2020). Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran Al-Qur.'an. Seiring berkembangnya zaman, pembelajaran Al-Qur.'an juga tidak akan luput dari salah satu perubahan tersebut sehingga dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur.'an akan tetap memancarkan eksistensinya di era revolusi industri 5.0. Sebuah era yang mana bidang pendidikan lebih menitikberatkan pada pembangunan manusia sebagai makhluk yang sempurna dibandingkan makhluk lain ciptaan Allah SWT, seorang makhluk yang mengkolaborasikan peran akal, pengetahuan dan etika dengan teknologi modern saat ini.

Al-Qur.'an digital adalah salah satu inovasi berbasis teknologi yang memberikan kemudahan dalam mempelajari Al-Qur.'an dan akan terus berkembang seiring kemajuan teknologi. Dengan model dan jenis baru teknologi komputer dan kegunaan lainnya, banyak model dan bentuk Al-Qur.'an digital baru pasti akan berkembang (Olan et al., 2019). Salah satunya adalah sebuah program aplikasi. Beberapa aspek dalam program aplikasi Al-Qur.'an ini dapat membantu peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur.'an dan memahami ayat-ayatnya. Al-Qur.'an sebagai mata pelajaran

pengembangan kurikulum PAI bisa menjadi *game-changer* dalam pembelajaran PAI saat ini yang masih berbasis media pembelajaran tradisional dan tidak mengikuti perkembangan zaman (Zahro' et al., 2021). Aplikasi Holy Quran merupakan inovasi di bidang pembelajaran Al-Qur.'an yang dikembangkan untuk memudahkan belajar membaca dan menulis Al-Qur.'an

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan kegairahan belajar peserta didik yang secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah (Fiorella dan Mayer, 2016). Jenis media pembelajaran yang digunakan bermacam-macam, seperti aplikasi Al-Qur.'an Kemenag (Husein, 2020), aplikasi huruf hijaiyah berbasis budaya lokal (Arifin et al., 2020) atau bahkan melalui aplikasi Holy Quran. Penelitian yang dilakukan oleh (Inayah, 2016; Camelia, 2018) kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi *Holy Quran* lebih memfokuskan pada kemampuan baca tulis Al-Qur.'an. penelitian yang dilakukan oleh (Akyun, 2022) dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana peran guru dalam memberikan nuansa aktif dalam kegiatan pembelajaran *Holy Quran*. Secara keseluruhan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian tersebut penggunaan aplikasi *Holy Quran* dalam fitur yang disediakan lebih memfokuskan pada kegiatan baca tulis Al-Qur.'an.

Banyak hal yang menjadi dasar dalam pencapaian tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur.'an hingga bisa dikatakan efektif dan efisien. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat guna, baik itu dari segi pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran (Khotimah, 2021; Suri, 2019). Pengelolaan kelas merupakan sebuah keterampilan seorang guru agar terciptanya suasana belajar yang optimal dan juga mampu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Gaya mengajar seorang guru yang sudah diajarkan sebelumnya tak luput pula akan dijadikan acuan metode pembelajarannya ketika ia mengajar dikelas.

Hal lain yang turut memberikan kontribusi atas ketercapaian tujuan pembelajaran Al-Qur.'an adalah terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran. Menurut penelitian sebelumnya, kegiatan pembelajaran ini bisa memanfaatkan media pembelajaran menggunakan aplikasi Al-Qur.'an dan terbukti dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan efektivitas belajar meskipun memiliki kekurangan. Guru cenderung aktif dalam menggunakan media pembelajaran sedangkan aplikasi Holy Quran memiliki fitur "latihan" agar peserta didik dapat praktik langsung dalam kegiatan pembelajaran (Inayah, 2016; Camelia, 2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

(Akyun, 2022) guru dituntut untuk bisa mengoperasikan aplikasi *Holy Quran*. Manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meliputi (1) Menarik perhatian peserta didik, (2) Membuat pembelajaran menjadi menarik, (3) Mempermudah pembelajaran, (4) Menambah pengetahuan peserta didik, dan (5) Memperlancar komunikasi merupakan contoh media pembelajaran berbasis teknologi (Sari, 2015).

Seorang guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Dengan inovasi pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Hal itu akan sangat bermanfaat bagi peserta didik dan bagi guru itu sendiri. Guru akan menjadi lebih paham dan memiliki wawasan yang luas terhadap metode-metode pembelajaran yang baru, teknik-teknik mengajar, pendekatan terhadap peserta didik, dan lain-lain, yang pada akhirnya itu semua akan meningkatkan kompetensi guru menjadi guru yang berkualitas (Hapsari & Fatimah, 2021).

Salah satu lembaga pendidikan yang mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Al-Qur.'an adalah SMP Plus Darushsholah, sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Moh. Yamin No.117 A, Kedungpiring, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. SMP Darushsholah telah mengimplementasikan aplikasi *Holy Quran* dalam pembelajaran Al-Qur.'an untuk mendukung keberadaan program *Tahfidz* dan Kitab kuning. Data penelitian awal menunjukkan bahwa peserta didik program *Tahfidz* bisa menggunakan jenis fitur *makharijul huruf* dalam aplikasi ini kapanpun dan dimanapun mereka berada untuk men-tahsin bacaan yang mereka miliki. Kelebihan dari aplikasi ini juga dirasakan oleh peserta didik program Kitab Kuning yang memanfaatkan fitur menelusuri tema dalam pembahasan materi pembelajaran. Data ini tentu memberikan rasa ingin tahu peneliti untuk mengupas lebih dalam terkait fitur-fitur lain yang ada didalam aplikasi ini. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis hasil implementasi aplikasi *Holy Quran* dalam Pembelajaran Al-Qur.'an di SMP Plus Darushsholah Jember Jawa Timur.

## 2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif diskriptif, yakni sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengungkap pemahaman yang paling komprehensif tentang suatu topik pada titik waktu tertentu (Samsu, 2017). Jenis penelitian termasuk kedalam jenis studi kasus dengan mengambil lokus penelitian di SMP Plus Darussholah Jember. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik

purposive merupakan cara menentukan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Misalnya, dalam penelitian ini, individu dianggap paling memahami tentang masalah-masalah penelitian, atau orang yang terlibat langsung dalam mengimplementasikan Aplikasi *Holy Quran*. Informan penelitian ini diantaranya: Drs. Zainal Fanani, M.Pd (Kepala Sekolah); Muslimin, S.HI (Wakil Kepala Sekolah); Ahmad Rizal Ardiasani (Guru mata pelajaran Holy Quran); Aqtor El Ardhi, S.Pd.I, M.Pd (Guru IT); Ely Widyaningsih, S.Pd (Wali Kelas IX G); dan Peserta didik Kelas IX G sebanyak 29 peserta didik.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, wawancara, dan dokumenter. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti, sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen. Pada metode wawancara, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* untuk merekam suara percakapan atau pembicaraan dan memotret peneliti ketika sedang melakukan pembicaraan dengan informan, serta buku catatan untuk mencatat point-point penting dari informan. Sedangkan, dokumentasi yang dikumpulkan meliputi profil sekolah, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari langkah-langkah: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau memodifikasi data dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, makalah, dan bahan empiris lainnya. Penyajian data adalah menyajikan fakta-fakta yang komprehensif dan mengorganisirnya. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan (Miles, 2014).

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang sama pada sumber atau informan yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data atau informasi yang sama melalui metode yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dibandingkan dengan data dari hasil observasi atau dokumentasi. Dengan demikian, diharapkan informasi yang dikumpulkan dapat pertanggungjawabkan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1. Fitur Holy Quran**

##### **3.1.1. Fitur Makharijul Huruf**

Fitur ini memiliki fungsi yang beragam, salah satunya adalah memberikan penjelasan terkait macam-macam huruf hijaiyah dan cara membacanya. Dimulai dari pembahasan yang sederhana, terkait dengan gambar dan definisi hingga audio yang bisa diputar berulang-ulang. Peserta didik dapat berlatih dengan mengucapkan atau mengulang bunyi setiap huruf hijaiyah, mengalikan bunyi dengan tepat, dan membedakan antara huruf dan bunyinya, maka juga berhubungan dengan bahasa, maka belajar huruf hijaiyah merupakan pengembangan bahasa. Karena anak harus bisa membedakan pengucapan, huruf, dan penulisan setiap huruf hijaiyah, pembelajaran huruf hijaiyah cenderung mengacu pada bahasa bagian pendengaran. Bunyi, bentuk huruf, dan penulisan setiap huruf hijaiyah adalah unik sehingga untuk mempelajarinya pun juga membutuhkan teknik tertentu (Khotimah et al., 2022). Hasil temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa komponen penting dalam pengembangan membaca dan menulis adalah pengenalan huruf. Untuk menjadi pembaca dan penulis, anak-anak harus dapat mengenal dan memahami huruf-huruf alfabet. Membaca huruf hijaiyah dan abjad sangat penting untuk memperkuat kemampuan bahasa Arab dan membuat Al-Qur.'an lebih mudah dibaca (Sari et. al., 2021).



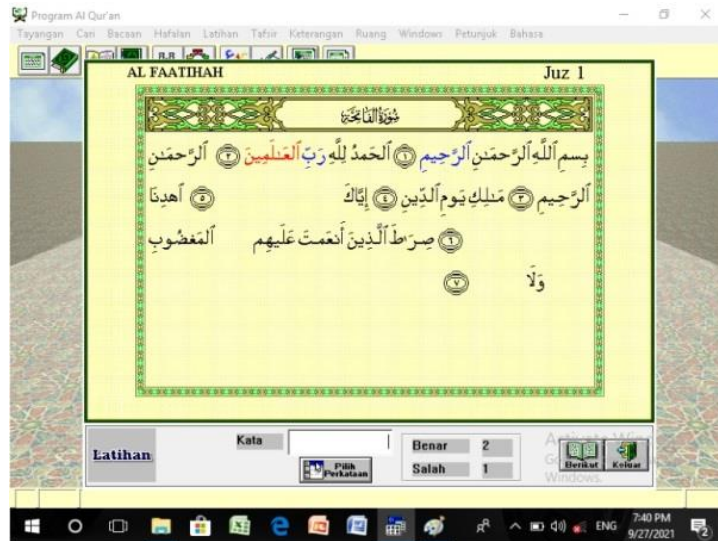
Gambar 1. Fitur Makharijul Huruf

Fitur ini juga memberikan *feedback* kepada pemakai jika bacaan yang dilafalkan terdapat kesalahan. Seperti bacaan huruf hijaiyah (a) dengan ('a) dimana mayoritas peserta didik belum bisa membedakan cara baca dua huruf hijaiyah tersebut. Cara baca yang bersifat ambigu ini juga ada di beberapa huruf hijaiyah lainnya, sehingga keberadaan fitur ini sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk melatih pengucapan huruf hijaiyah ketika diluar pembelajaran dikelas.

### 3.1.2. Fitur Menulis Ayat

Fitur ini memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menulis lafadz Al-Qur.'an. Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar dari mereka yang tidak memiliki latar belakang keislaman, seperti berasal dari Sekolah Dasar, tidak pernah mengenyam pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur.'an, atau bahkan berasal dari keluarga yang minim pengetahuan akan keislaman. Padahal, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik diwajibkan untuk memiliki kompetensi menulis Al-Qur.'an. Oleh karena itu, keberadaan fitur ini sangat membantu mereka yang berfungsi sebagai pendamping ketika belajar.



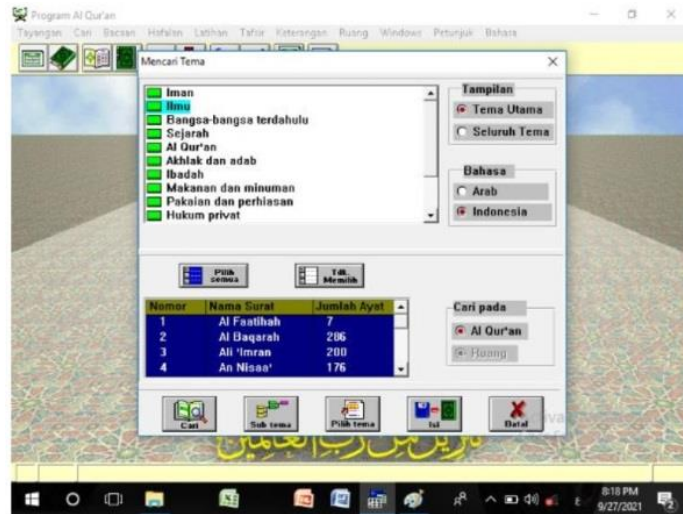


Gambar 2. Fitur menulis ayat

Peserta didik bisa memiliki dua kompetensi menulis ayat, yakni menulis ayat secara manual di lembaran kertas atau papan dan menulis ayat di layar komputer, gawai atau media-media lainnya. Fitur ini memberikan panduan kepada peserta didik tentang bagaimana cara menulis ayat Al-Qur.'an dari hal yang paling sederhana hingga mereka benar-benar mampu menulis dengan lancar melalui latihan-latihan yang diberikan. Keuntungan lain yang didapatkan dari fitur ini ada pada kompetensi yang kedua, yakni peserta didik menjadi familiar dalam menulis ayat Al-Qur.'an di komputer atau gawai melalui tombol-tombol yang ada. Hal ini bisa menjadi bekal mereka kelak dalam menulis tugas akhir di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

### 3.1.3. Fitur Menelusuri Tema dan Menelusuri Lafadz

Fitur menelusuri tema dan lafadz memberikan banyak manfaat, baik untuk peserta didik maupun guru. Salah satu contohnya adalah ketika guru memberikan penjelasan terkait materi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka guru harus mampu memberikan dasar atau landasan hukum yang terkait dengan materi tersebut. Cara yang cepat dan tepat adalah melalui fitur penelusuran tema dalam aplikasi Holy Quran. Hanya dengan menuliskan kata kunci, maka beberapa ayat yang terkait akan muncul secara langsung dan guru bisa memberikan penjelasan pada peserta didik dalam waktu singkat.



Gambar 3. Fitur menelusuri tema



Gambar 4. Fitur menelusuri lafadz

Ketika aplikasi Holy Quran diimplementasikan dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur.'an pada peserta didik SMP Plus Darush Sholah Jember. Mereka mendapatkan kemudahan dalam mengidentifikasi ayat-ayat dalam Al-Qur.'an. Salah satu fitur yang digunakan adalah fitur menelusuri tema. Peserta didik cukup menuliskan satu kata kunci

yang ingin ditemukan maka dalam waktu kurang dari 5 menit mereka sudah mendapatkan apa yang diinginkan.

Contoh lain adalah ketika guru meminta peserta didik untuk berburu istilah tentang puasa dalam Al-Qur.'an, membimbing peserta didik mengetik di fungsi pencarian sehingga ditemukan termasuk dalam surah dan ayat apa pun dalam Al-Qur.'an. Hasil temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwasanya *tafsir maudhu'i* adalah kajian objektif yang memperkenalkan suatu topik dari salah satu tema yang berhubungan dengan ideologi (aqidah), masyarakat, atau alam semesta (kosmos), kemudian mengkaji dan mengevaluasinya dari perspektif Al-Qur.'an untuk menghasilkan teori. tentang pokok bahasan dari tafsir Al-Qur.'an *Maudhu'i* sebagai teknik *at-Taukhidiy*, yang menitikberatkan pada pencarian jawaban Al-Qur.'an dengan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur.'an yang memiliki satu tujuan, membahas atau berkaitan dengan tema-tema tertentu, dan menempatkannya dalam urutan menurut waktu dan sebab. turun. Setelah itu, jelaskan ayat-ayat dan hubungan antara mereka dan ayat-ayat sebelum dan sesudahnya, sebelum menyebutkan hukumnya (Nazhifah & Karimah, 2021).

### 3.2. Manfaat Holy Quran

Manfaat yang bisa didapatkan dari aplikasi Holy Quran adalah peserta didik mampu berpikir kreatif dalam mencari topik-topik yang terdapat didalam Al-Qur.'an. Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses mental di mana peserta didik harus mengubah fakta dan ide yang ada untuk memberi mereka makna dan konsekuensi baru. Temuan-temuan ini dapat dibandingkan dengan premis bahwa kebijaksanaan adalah komunikasi dari kebenaran-kebenaran yang diwahyukan yang ditemukan dalam kitab-kitab yang diwahyukan kepada Nabi. Hikmat juga dapat diartikan sebagai suatu kebenaran tertentu yang didasarkan pada penalaran yang jelas dan berasal dari wahyu-wahyu tertentu, tidak menyisakan ruang untuk keraguan, atau sebagai suatu perkataan yang diikuti dengan bukti yang jelas, yang tidak menimbulkan kerancuan, siapa yang mengetahui dan berbuat baik, atau sebagai suatu kebenaran tertentu yang didasarkan pada penalaran yang jelas dan berasal dari wahyu-wahyu tertentu, yang tidak menyisakan ruang untuk keraguan (Rustiawan, 2019).

Dengan menggunakan Holy Quran peserta didik juga lebih terampil dalam mengetik huruf Arab dan mengetik *lafadz* Al-Qur.'an. Kompetensi ini sangat dibutuhkan mengingat di zaman yang tidak bisa terlepas dari kemajuan teknologi memaksa kita untuk terus meningkatkan pengetahuan dengan

inovasi-inovasi. Penggunaan komputer disekolah seakan tidak bisa dilepas pengaruhnya dalam kegiatan sekolah seperti data peserta didik yang sekarang dengan mudah dapat dicari dalam komputer. Hasil temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa Komunikasi antarmanusia yang dimungkinkan oleh teknologi dapat memberikan nilai, khususnya dalam hal keterampilan komunikasi, meningkatkan efektivitas materi pembelajaran berbasis teknologi. Tujuan penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, berhasil, dan menarik (Wangge, 2020).

Aplikasi Holy Quran dapat membuat proses pembelajaran Al-Qur.'an lebih efektif dan efisien. Hal ini nampak ketika peserta didik lebih berkonsentrasi dalam menggunakan aplikasi Holy Quran. Pada saat pembelajaran Holy Quran guru akan membacakan suatu ayat dan peserta didik akan mencari kata kunci dari ayat tersebut pada fitur mencari ayat, kemudian jika berhasil menemukan ayat yang dimaksud peserta didik akan diberikan *reward* berupa nilai A. Hasil temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa sebagai sarana untuk memberikan pengaruh peserta didik atas lingkungan belajar mereka, interaktif digunakan. Lingkungan belajar yang dimaksud dalam skenario ini adalah pembelajaran berbasis komputer. Klasifikasi interaktif, dalam konteks pembelajaran multimedia, mengacu pada karakteristik pembelajaran peserta didik dalam menanggapi rangsangan yang ditampilkan di layar monitor komputer, daripada sistem perangkat keras. Kompleksitas program komputer memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas interaksi komputer peserta didik. Karena keunggulan media pembelajaran interaktif, seperti kapasitas untuk berinteraksi dengan khalayak yang lebih besar, dianggap penting. Belajar menjadi lebih individual karena melayani gaya belajar yang berbeda (Mustika et al., 2017).

Bentuk efektivitas lainnya nampak ketika peserta didik dapat menghafal setiap *lafadz* dalam menulis surah al-Fatihah. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan kemampuan. Dengan kesadaran individu yang tidak sadar, perubahan ini dapat dianggap sebagai kemajuan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil ini mendukung premis bahwa teknik alfabetis adalah strategi pengajaran huruf yang dimulai dengan nama huruf dan berkembang melalui ortografi (bentuk tertulis). Ketika vokal digabungkan untuk membentuk fonem, suara konsonan juga diperkenalkan. Karena adanya konsonan dalam semua huruf Arab, tanda vokal berbentuk selendang dibuat dan diletakkan di atas dan di bawah huruf dalam bahasa Arab (Maujud, 2017).

#### 4. Simpulan

Implementasi aplikasi Holy Quran pada pembelajaran Al-Qur.'an menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan ketika kita memanfaatkan media pembelajaran tradisional pada saat memberikan materi baca dan tulis Al-Qur.'an. Fungsi-fungsi yang ditawarkan dalam aplikasi Holy Quran ini, dapat meningkatkan semangat bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur.'an, seperti *tajwid*, *tilawah*, dan *lafadz* menulis Al-Qur.'an. Selain itu, temuan penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengajar, khususnya yang mengajar Pendidikan Agama Islam, agar mereka dapat menggunakan aplikasi Holy Quran ini untuk mengajar peserta didik membaca dan menulis Al-Qur.'an. Hal ini dapat ditunjukkan dalam penggunaan materi pembelajaran Al-Qur.'an untuk membantu peserta didik menjadi lebih terampil dan fokus dalam mempelajari Al-Qur.'an.

Kemudahan lain yang didapat peserta didik melalui fitur *makharijul huruf* dan menulis ayat Al-Qur.'an. Kedua fitur ini saling melengkapi satu sama lain. Peserta didik bisa memanfaatkan fitur *makharijul huruf* untuk belajar membaca Al-Qur.'an. Melalui fitur ini, contoh bacaan yang sesuai dengan tajwid di berikan. Peserta didik juga bisa mengulang berkali-kali hingga bacaan yang dilafalkannya bisa sesuai. Proses pembelajaran membaca ini bisa didukung dengan pembelajaran menulis melalui pemanfaatan fitur menulis ayat Al-Qur.'an. Fitur ini akan memberikan langkah-langkah yang detail tentang bagaimana menulis lafadz Al-Qur.'an satu persatu. Dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah dalam fiturnya hingga bentuk evaluasi kompetensi menulis ayat Al-Qur.'an itu sendiri. Dalam hal ini, peserta didik menjadi lebih terlibat dalam kegiatan belajar membaca dan menulis Al-Qur.'an serta dapat mahir menulis ayat-ayat sehingga mereka mengingat penempatan huruf hijaiyah yang terletak di *keyboard* komputer sebagai hasil dari pemanfaatan aplikasi Holy Quran.

#### Daftar Rujukan

- Akyun, I. Q., Aminah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an melalui Aplikasi Program Holy Qur'an Release 6,5 Plus di SMP Plus Darus Sholah Jember. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*. 3(2), 210-226.
- Amalia, D. R., & Vatimah, V. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi L- Quran Android Terhadap Motivasi Membaca Al- Quran Pada Siswa SMP Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut. *Jurnal Masagi*, 1(1), 1-8.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*, 2(1), 88-100. Retrieved from <http://194.59.165.171/index.php/CC/article/view/61>.

- Arifin, A., Ma'ruf, F., & Yasin, I. (2020). Efektivitas Belajar Al-Qur'an Dengan menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Lokal "Nggahi Mbojo" (Bahasa Bima) Pada Lansia di Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 24-30. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i1.10>.
- Bali, M. M. E. I. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 29-40. Retrieved from <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/198>.
- Camelia, S. N. D. (2018). *Penggunaan Media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Plus Darussholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, IAIN Jember.
- Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2016). Effects of observing the instructor draw diagrams on learning from multimedia messages. *Journal of Educational Psychology*, 108(4), 528-546. <https://doi.org/10.1037/edu0000065>.
- Hapsari, I. I., & Fatimah, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru di SDN 2 Setu Kulon. *Prosiding FKIP UMC*, 3(1), 187-194.
- Husein, A. (2020). Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 16 (1): 55-68. <https://doi.org/10.21009/jsq.016.1.04>.
- Inayah, R. (2016). *Implementasi Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta didik di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, IAIN Jember.
- Khotimah, H. (2021). Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah). *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*. 5 (2): 125-35.
- Khotimah, H., Latipun, L., & Haris, A. (2022). Al-Qur'an Literacy Model in Indonesian Islamic Universities (Case Study at IAIN Kediri, East Java. *SINJIE: Salam International Journal of Islamic Education*, 1(1): 1-13. <https://doi.org/10.22219/sinjie.v1i1.20992>.
- Maujud, F. (2017). Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 16(1), 23-32. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v16i1.427>.
- Miles, M. B. (2014). *Qualitatif Data Analysis*. United States Qualitativa: Sage.
- Muid, A., & Aziz, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Berbasis ICT di Mts Manbaul Ihsan Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *JIPPI: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam*, 7(2), 149-203.
- Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Mustika, M., Sugara, E. P. A., Pratiwi, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle. *JOIN: Jurnal Online Informatika*, 2(2), 121-126.
- Nursamsu, N. & Kusnafizal, T. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT sebagai Kegiatan Pembelajaran Peserta didik di SMP Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA (JIPI)*, 1(2), 165-170. Retrieved from <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JIPI/article/view/9691>.
- Nazhifah, D., & Karimah, F. I. (2021). Hakikat Tafsir Maudhu'i dalam al-Qur'an. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 1(3), 368-376.
- Olan, O., Idi, A., Zainuru, A., Sandi, A. (2019). Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Peserta didik Kecanduan Gadget. *Nazrhuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 330-349. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., Dangnga, T. (2018). Peran Media dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 5-7.
- Ratnawati, D., Abidin, A. Z., & Zulfikar. (2020). Problematika Pembelajaran AlQur'an di Era Industri dalam Konteks Indonesia. *Potensia: Jurnal kependidikan Islam*, 6(1), 72-92.

- Rindawati, R., Khosyi'Atunnisa, S., & Herlambang, R. (2021). Pemanfaatan TIK dalam Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran di Era Society 5.1. *Jurnal Fateksa: Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 6(2), 23-31.
- Rustiawan, H. (2019). Metode Mendidik (Analisis Kandungan Al-Qur'an Suroh Al-Nahl Ayat 125). *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 7-14.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.
- Sari, N., Wahyuningsih, S., Palupi, W. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel. *Kumara Cendekia*, 9(2), 76-85.
- Sari, S. D. P. (2015). Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communcation Technology) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Workshop Nasional Pendidikan*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suri, D. E. (2019). Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran AlQur'an Hadits Kelas Rendah di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2).
- Wangge, M. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 31-38. <https://doi.org/10.35508/fractal.v1i1.2793>.
- Zahro', A., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Holy Qur'an Pada Mata Pelajaran Pengembangan Kurikulum PAI di SMP Plus Darus Sholah Jember. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 243-252. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i2.346>.